

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
MELALUI METODE INQUIRY PADA ANAK KELOMPOK B
DI RA UMMUL KHAIR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

NURHAYATI
NPM. 1701240071P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
MELALUI METODE INQUIRY PADA ANAK KELOMPOK B
DI RA UMMUL KHAIR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NURHAYATI
NPM. 1701240071P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Rizka Harfaini, M.Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Nurhayati
NPM : 1701240071P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA
PENGUJI II : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Nurhayati
NPM : 1701240071P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF ANAK MELALUI METODE INQUIRY
PADA ANAK KELOMPOK B DI RA UMMUL KHAIR

Medan, 15 Oktober 2018

Pembimbing



Rizka Harfaini, S.PdI, M.Psi.

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Cerdas dan Berprestasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Rizka Harfaini, S.PdI, M.Psi.

Nama Mahasiswa : NURHAYATI
NPM : 1701240071P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE INQUIRY PADA ANAK KELOMPOK B DI RA UMMUL KHAIR

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/10-2018	Tabel awal penelitian lengkapi lampiran		perbaiki!
13/10-2018	Susun lampiran / siklus		perbaiki!
15/10-2018	Telah diperbaiki		Ace / diribangkan

Medan, 15 Oktober 2018



Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Rizka Harfaini, S.PdI, M.Psi.

Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Nurhayati
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –

Medan

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. **Nurhayati** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE INQUIRY PADA ANAK KELOMPOK B DI RA UMMUL KHAIR, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Rizka Harfaini, S.PdI, M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax. (061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurhayati
NPM : 1701240071P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui
Metode Inquiry Pada Anak Kelompok B di RA Ummul
Khair

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan

Nurhayati

ABSTRAK

Nurhayati, NPM. 1701240071P, Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Inquiry Pada Anak Kelompok B Di RA Ummul Khair, Pembimbing: Rizka Harfaini, S.PdI, M.Psi.

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui metode Inquiry pada anak kelompok B di RA Ummul Khair. Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa lembar observasi guru dan anak. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA RA Ummul Khair yang berjumlah 18 orang anak dengan 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan maka perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran inquiry. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti dari prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Sebelum tindakan diperoleh prosentase perkembangan kognitif anak dengan prosentase 22,23 %, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 50,00%, peningkatan kembali terjadi pada siklus II sebesar 63,89 %. Pada pelaksanaan siklus III peneliti memperbaiki proses belajar mengajarnya supaya lebih baik dengan pengalaman pada siklus-siklus sebelumnya. Setelah pelaksanaan siklus III perkembangan kognitif anak meningkat sebesar 88,89 % dengan kriteria Baik Sekali dan telah mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya.

Kata Kunci: Kemampuan, Kognitif, Metode Inquiry.

ABSTRACT

Nurhayati, NPM. 1701240071P, Efforts to Improve Children's Cognitive Ability Through Inquiry Method in Group B Children in RA Ummul Khair, Advisor: Rizka Harfaini, S.PdI, M.Psi.

The purpose of this class action research is to improve children's cognitive abilities through Inquiry method in children of group B in RA Ummul Khair. The research method used is Classroom Action Research conducted in three cycles with stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Research data collection tools in the form of teacher and child observation sheets. Research subjects were children of group B in RA RA Ummul Khair, amounting to 18 children with 7 boys and 11 girls. Based on the results of the actions taken, the cognitive development of group B children in RA Ummul Khair Tanjung Morawa can be improved through inquiry learning methods. This can be seen from the increase experienced in the research conducted by researchers from pre-cycle, cycle I, cycle II and cycle III. Before the action is obtained the percentage of children's cognitive development with a percentage of 22.23%, an increase in the first cycle of 50.00%, an increase again occurred in the second cycle of 63.89%. In the implementation of the third cycle, researchers improve their teaching and learning processes so that they are better with experience in previous cycles. After the implementation of the third cycle, children's cognitive development increased by 88.89% with the criteria of Very Good and has been able to achieve the predetermined success indicators.

Keywords: Ability, Cognitive, Methods, Inquiry

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan pada Allah Swt, Tuhan Pencipta Alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Tidak lupa, shalawat dan salam kepada junjungan umat Rasulullah SAW beserta keluarga, semoga di hari akhir kita semua mendapat syafaatnya.

Untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maka penulis melakukan sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI METODE INQUIRY PADA ANAK KELOMPOK B DI RA UMMUL KHAIR.

Guna menyelesaikan penulisan skripsi tersebut, maka penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari Pembimbing Skripsi yaitu Ibu Rizka Harfaini, S.PdI, M.Psi. Atas arahan dan bimbingannya, penulis ucapkan terima kasih karena dengan setia selalu meluangkan waktunya meskipun ditengah kesibukannya memberikan pendidikan kepada mahasiswa PIAUD.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan kuliah hingga selesai. Skripsi ini tentu masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis membuka ruang bagi pihak-pihak yang ingin berkontribusi dalam memperbaiki kekurangan yang ada sehingga menjadi lebih baik adanya.

Penulis

NURHAYATI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahkan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Kemampuan Kognitif	8
1. Pengertian Kognitif	8
2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif	10
3. Indikator Kemampuan Kognitif Anak	12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif ..	13
5. Ciri-Ciri Kemampuan Kognitif	15
B. Metode Inquiry	16
1. Pengertian Metode Inquiry	16
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inquiry	17
3. Tujuan Metode Inquiry	18
4. Langkah-langkah Metode Inquiry	19
5. Kegiatan Metode Inquiry Anak Usia Dini	20

C. Penelitian yang Relevan	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
3. Siklus Penelitian	25
B. Metode Penelitian	27
C. Persiapan PTK	27
D. Subjek Penelitian	27
E. Sumber Data	27
1. Anak	27
2. Guru	28
3. Teman Sejawat dan Kolaborator	28
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Alat Pengumpulan Data	29
G. Indikator Kinerja	32
1. Anak	32
2. Guru	32
H. Analisis Data	32
I. Prosedur Penelitian	33
1. Tahap Perencanaan (<i>Planing</i>)	33
2. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>)	33
3. Pengamatan (<i>Observing</i>)	34
4. Refleksi (<i>Reflecting</i>)	34
J. Personalia Penelitian	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Kemampuan Anak Sebelum Tindakan	36
2. Tindakan Siklus I	40
3. Tindakan Siklus II	47

4. Tindakan Siklus III	53
B. Pembahasan	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	6
Diagram 3.1. : Desain Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Data Anak	27
Tabel 3.2. : Nama Kepala Sekolah dan Guru	28
Tabel 3.3. : Nama Teman Sejawat dan Kolabor	28
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian	30
Tabel 3.5. : Indikator Kreativitas Guru	31
Tabel 3.6. : Personalia Penelitian	35
Tabel 4.1. : Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan	37
Tabel 4.2. : Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan	38
Tabel 4.3. : Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan	39
Tabel 4.4. : Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus I	42
Tabel 4.5. : Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I	43
Tabel 4.6. : Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I	45
Tabel 4.7. : Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I	45
Tabel 4.8. : Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus II	48
Tabel 4.9. : Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II	50
Tabel 4.10. : Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II	51
Tabel 4.11. : Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II	52
Tabel 4.12. : Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus III	55
Tabel 4.13. : Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III	57
Tabel 4.14. : Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III	58
Tabel 4.15. : Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III ...	59
Tabel 4.16. : Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di RA Ummul Khair Tanjung Morawa	62

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan	39
Grafik 4.2. : Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I	46
Grafik 4.3. : Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II	52
Grafik 4.4. : Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III	59
Grafik 4.5. : Prosentase Perkembangan Kognitif Anak	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Prasiklus
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
6. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
9. Lembar Refleksi Siklus I
10. Skenario Perbaikan Siklus I
11. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II
12. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
13. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
14. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
15. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
16. Lembar Refleksi Siklus II
17. Skenario Perbaikan Siklus II
18. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III
19. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
20. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus III
21. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
22. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III
23. Lembar Refleksi Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal I, disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan umum inilah yang dijadikan dasar dan pedoman bagi penyusunan kurikulum untuk semua lembaga pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud, Pemerintah melalui jajaran Departemen Pendidikan Nasional telah mengupayakan berbagai langkah strategi melalui pengkajian dan evaluasi yang komprehensif mulai dari pusat sampai ke daerah seluruh Indonesia.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan individu (anak). Dalam lingkungan sekolah, anak mengalami proses belajar, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Proses belajar tersebut tertuju pada pencapaian perkembangan anak didik secara optimal.

Raudhatul Athfal (RA) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal bagi anak usia 4-6 tahun sebelum mereka masuk Sekolah Dasar (SD). Melalui pendidikan di RA diharapkan kemampuan kognitif, berbahasa, daya cipta,

¹Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Dalam *UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 150.

kesadaran sosial, keterampilan, perasaan dan jasmani anak berkembang pesat. Semua ini akan mendasari perkembangan selanjutnya, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan di RA, maka anak akan memiliki bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang cukup untuk bergaul dalam lingkungannya dan siap memasuki pendidikan di Sekolah Dasar.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 28, pada ayat ke-3 disebutkan bahwa “ Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat”.² Anak RA berada pada usia 4-6 tahun, dimana anak mulai sensitif atau mengalami masa peka untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensinya. Anak RA dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Terkait dengan kegiatan pengajaran ini, setidaknya dapat dilihat pada Firman Allah Swt berikut:


 قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya : Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (QS. Al-Kahfi/18: 66)³

Dari ayat tersebut, dapat diambil pemikiran dengan aspek pendidikan bahwa seorang pendidik hendaknya menuntun anak didiknya. Dalam hal ini menerangkan bahwa peran seorang guru adalah sebagai fasilitator, tutor, tentor, pendamping dan yang lainnya. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa neraga dan agamanya. Guru juga harus mengarahkan anak didiknya untuk mempelajari sesuatu yang sesuai dengan

²*Ibid*, hlm. 163.

³Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), hlm. 301.

potensi anak didiknya demi menghadapi masa depannya, dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya secara baik.

Interaksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar anak mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangannya yaitu nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik (motorik kasar/motorik halus), bahasa, dan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak. Jean Piaget dalam Mohammad Asrori, membagi empat tahapan perkembangan kognitif anak yaitu “Sensori-Motoris (0-2 tahun), Praoperasional (2-7 tahun), Operasional Konkret (7-11 tahun), dan Operasional Formal (11 tahun keatas)”.⁴

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget tersebut, anak RA berada pada taraf perkembangan kognitif fase Praoperasional. Tahap Praoperasional ini ditandai oleh pembentukan konsep-konsep yang stabil dan munculnya kemampuan nalar. Egosentrisme mulai menguat dan kemudian melemah serta gagasan-gagasan yang sifatnya imajinatif.

Salah satu aspek kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kognitif. Perkembangan kognitif anak usia dini perlu diberikan stimulus yang tepat agar intelektual anak dapat berkembang dengan baik. Keberhasilan dalam proses pendidikan akan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana menciptakan suatu kegiatan yang bervariasi, mengetahui kebiasaan dan kesenangan anak dalam menyelesaikan kegiatan. Untuk itu guru harus mencari informasi tentang kondisi yang dapat meningkatkan pembelajaran di RA.

⁴Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 49-50.

Dengan mengubah metode pembelajaran yang digunakan dapat membantu guru untuk meningkatkan sistem pembelajarannya. Salah satu yang dapat digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran Inquiry. Metode pembelajaran Inquiry merupakan sistem pembelajaran yang mengarahkan anak melakukan percobaan, menyimpulkan hasil percobaan sendiri. Sehingga anak mempunyai daya tarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis di RA Ummul Khair diketahui bahwa kemampuan kognitif anak masih kurang maksimal. Hal ini diindikasikan dari beberapa hal misalnya masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengklasifikasi benda berdasarkan fungsinya, masih kurang mengerti masalah sebab akibat dari lingkungannya misalnya apa saja yang dapat ditimbulkan angin, dan juga masih banyak anak yang sulit mengurutkan dengan tepat benda sesuai ukurannya misalnya dari segi panjang, warna, bentuk, dan lain sebagainya.

Rendahnya kemampuan kognitif anak tersebut tentu harus diatasi, dan salah satunya adalah menerapkan metode Inquiry dalam pembelajaran. Metode pembelajaran Inquiry adalah “rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.⁵ Hampir semua anak di dunia ini senang melakukan kegiatan percobaan sendiri. Dengan menggunakan metode pembelajaran Inquiry anak akan dapat melakukan percobaan atau penelitian sendiri sehingga dapat mengembangkan kognitif anak. Ketika kemampuan kognitif anak sudah meningkat tentu akan mampu meningkatkan kemampuan anak lainnya. Untuk itu semua upaya peningkatan aspek kemampuan anak di sekolah menjadi tujuan utama pendidikan secara formal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dalam bentuk skripsi dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Inquiry Pada Anak Kelompok B di RA Ummul Khair**”.

⁵Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 88.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diketahui terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengklasifikasi benda berdasarkan fungsinya.
2. Masih banyak anak yang kurang mengerti masalah sebab akibat dari lingkungannya misalnya apa saja yang dapat ditimbulkan angin.
3. Masih banyak anak yang sulit mengurutkan dengan tepat benda sesuai ukurannya misalnya dari segi panjang, warna, bentuk, dan lain sebagainya.
4. Metode Inquiry belum pernah diterapkan dalam pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak.

C. Rumusan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Apakah terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak melalui metode Inquiry pada anak kelompok B di RA Ummul Khair?

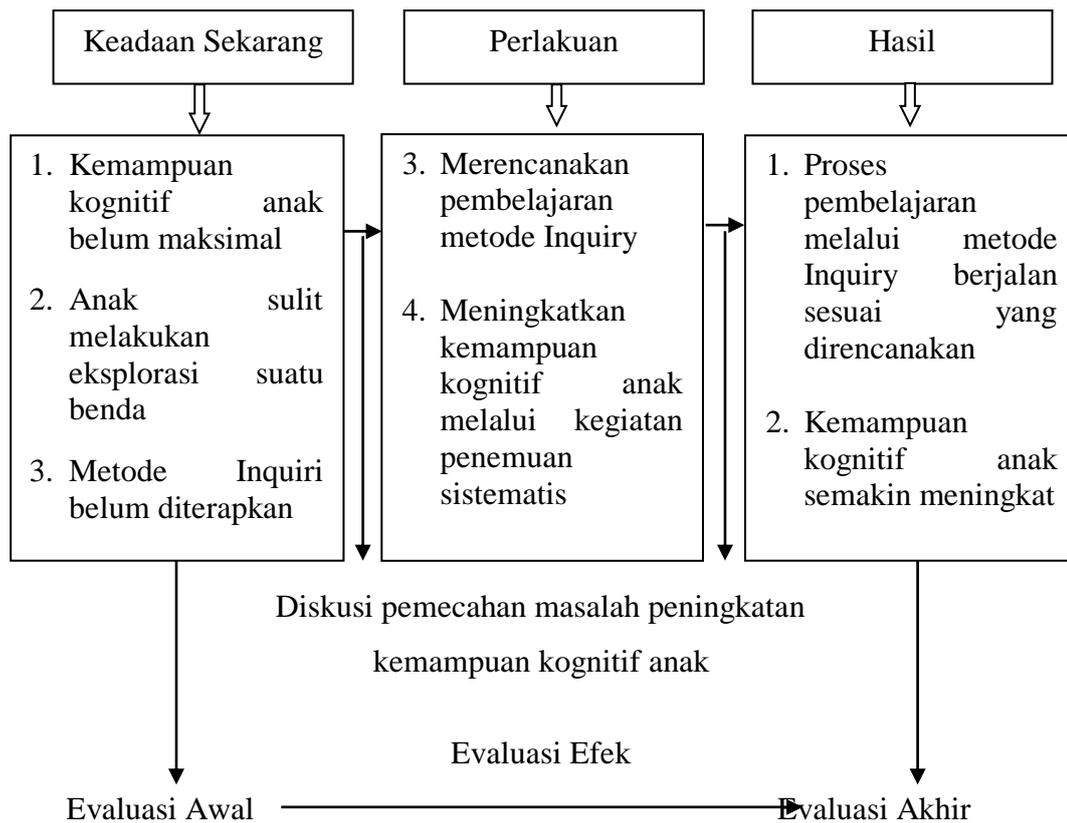
D. Cara Pemecahan Masalah

Masalah yang terjadi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dipecahkan dengan menerapkan metode pembelajaran Inquiry yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di RA Ummul Khair Desa Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Langkah yang dilakukan yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan, membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran, percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru maupun yang dilakukan anak. Dengan adanya penilaian terhadap seluruh aktivitas guru dan anak maka akan

diketahui ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan kemampuan kognitif anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah melalui metode Inquiry dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B di RA Ummul Khair.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui metode Inquiry pada anak kelompok B di RA Ummul Khair.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini terutama masalah kemampuan kognitif pada anak.
2. Secara Praktis, dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi guru, akan memberikan masukan tentang metode pembelajaran baru yaitu Inquiry yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini.
 - b. Bagi anak, sebagai salah satu cara agar kemampuan kognitif anak semakin berkembang karena anak sudah bisa melakukan eksplorasi dan melakukan penentuan berdasarkan pengalaman dan penemuannya.
 - c. Bagi Peneliti, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Kognitif

1. Pengertian Kognitif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kemampuan diartikan dengan “kesanggupan; kecakapan; kekuatan”.⁶ Dengan demikian, kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Kemampuan bukan semata-mata menunjukkan pada keterampilan seseorang dalam melakukan sesuatu. Lebih dari itu, kemampuan ini dapat diamati dengan menggunakan setidaknya-tidaknya empat macam petunjuk, yaitu:

- a. Ditunjang oleh latar belakang pengetahuan.
- b. Adanya penampilan.
- c. Kegiatan yang menggunakan prosedur dan teknik yang jelas.
- d. Adanya hasil yang dicapai.⁷

Atas dasar hal di atas, dapat diketahui bahwa sebuah kemampuan memiliki banyak unsur agar bebar-benar kemampuan itu sesuai dengan prosedur yang benar serta mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sementara itu, menurut Yuliani Nuraini Sujiono, dkk, “kognitif adalah suatu proses dalam berpikir, yaitu kemampuan setiap individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa”.⁸ Kemampuan kognitif merupakan suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak terletak pada pemahaman bagaimana pengetahuan tersebut terstruktur dalam berbagai aspeknya. Jean Piaget

⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 707.

⁷Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 241.

⁸Yuliani Nuraini Sujiono, dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indek, 2008), hlm. 13.

sendiri mengemukakan bahwa “perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan saja, melainkan interaksi antara keduanya”.⁹ Dalam pandangan ini organisme aktif mengadakan hubungan dengan lingkungan. Perbuatan atau lebih jelas lagi penyesuaian terhadap objek-objek yang ada di lingkungannya, yang merupakan proses interaksi yang dinamis.

Istilah kognitif seringkali dikenal dengan istilah intelek. Menurut Caplin dalam Mohammad Asrori, kata intelek diartikan sebagai:

- a. Proses kognitif, proses berfikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan.
- b. Kemampuan mental atau intelegensi.¹⁰

Menurut Mahfudin Shalahuddin, intelek adalah akal budi atau intelegensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berfikir.¹¹ Begitu pula halnya menurut Jean Piaget, intelegensi diartikan dengan “kecerdasan” yaitu seluruh kemampuan berpikir dan bertindak, secara adaptif termasuk kemampuan-kemampuan mental yang kompleks seperti berpikir, mempertimbangkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat di pahami bahwa kognitif adalah kecakapan atau kesanggupan dalam menggunakan pikiran dalam bertingkah laku serta bertindak, sehingga ia mampu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa dan juga suatu aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi akan sangat berguna bagi anak dimasa mendatang

⁹*Ibid.*

¹⁰Mohammad Asrori, *op.cit*, hlm. 48.

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif

Dalam perkembangannya, seorang anak dalam menuju kedewasaannya, dibagi dalam beberapa tahapan. Menurut Waini Rasyidin, periodisasi perkembangan seorang anak yaitu:

- a. Masa bayi kecil (0-1 tahun).
- b. Masa bayi besar (1-2 tahun).
- c. Masa balita/kanak-kanak (2-4 1/2 tahun).
- d. Masa pra-sekolah (4-6 tahun).
- e. Masa sekolah (6-12 tahun).
- f. Masa remaja-adolesen (12-18 tahun).¹³

Sementara itu, Jean Piaget mengungkapkan semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui empat tahapan yang meliputi:

- a. Sensori-Motoris (0-2 tahun)

Pada tahap ini anak lebih banyak menggunakan gerak refleks dan inderanya untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Segala perbuatan merupakan perwujudan dari proses pematangan aspek sensori-motoris. Pada tahap ini interaksi anak dengan lingkungannya termasuk orang tuanya, terutama dilakukan melalui perasaan dan otot-ototnya. Interaksi ini terutama diarahkan oleh sensasi-sensasi dari lingkungannya. Dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya, anak mengembangkan kemampuannya untuk mempersepsi, melakukan sentuhan-sentuhan, melakukan berbagai gerakan, dan secara perlahan belajar mengkoordinasikan tindakan-tindakannya. Kelak hasil pengalaman berinteraksi dengan lingkungan ini berguna untuk berpikir lebih lanjut.

- b. Praoperasional (2-7 tahun)

Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas. Ia mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Anak menunjukkan kemampuannya melakukan permainan simbolis (*symbolic play* atau *pretend play*). Pada tahap ini anak sangat

¹³Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoretis, "Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis"*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2011), hlm. 44.

bersifat egosentris sehingga seringkali mengalami masalah dalam berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk dengan orang tunya. Dalam berinteraksi dengan orang lain, anak cenderung sulit untuk dapat memahami pandangan-pandangan orang lain dan lebih banyak mengutamakan pandangan-pandangannya sendiri. Dalam berinteraksi dengan lingkungannya, ia masih sulit untuk kesempatan atau kemungkinan-kemungkinan karena masih punya anggapan bahwa hanya ada satu kebenaran atau peristiwa dalam setiap situasi.

c. Konkret Operasional (7-11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah dapat memecahkan persoalan-persoalan sederhana yang bersifat konkrit. Ia dapat berfikir reversibel. Yang dimaksud dengan berfikir secara reversibel (berkebalikan) ialah anak dapat memahami suatu pernyataan. Pada tahap ini juga anak sudah mulai memahami hubungan fungsional karena mereka sudah menguji coba suatu permasalahan. Cara berfikir anak yang masih bersifat konkrit menyebabkan mereka belum mampu menangkap yang abstrak atau melakukan abstraksi tentang sesuatu yang konkrit.

d. Formal Operasional (11 tahun ke atas)

Menurut Piaget tahap ini dicapai anak usia 11-15 tahun. Pikiran anak tidak lagi terbatas pada benda-benda dan kejadian yang terjadi di depan matanya. Pikiran anak telah terbebas dari kejadian langsung. Ia dapat menjumlahkan dan mengurangi angka dalam kepalanya dengan menggunakan operasi logisnya. Selain itu, pada tahap ini interaksi anak dengan lingkungan sudah amat luas menjangkau banyak teman sebayanya dan bahkan berusaha untuk dapat berinteraksi dengan orang dewasa.

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa seorang anak telah berusaha memanfaatkan seluruh potensi indera yang ada padanya sebagai media untuk mengenal dan memahami kondisi dan interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya memang dalam ajaran Islam, setiap anak

yang dilahirkan telah diberikan bekal alat atau panca indera dan hati untuk memahami, sebagaimana firman Allah SWT berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. Al-Nahl/16: 78)¹⁴

3. Indikator Kemampuan Kognitif Anak

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran harus dilihat dari indikator penentunya. Terkait dengan indikator kemampuan kognitif pada anak usia dini setidaknya ada penjelasan ahli.

Lukmanul Hakim, menyebutkan ada beberapa indikator kemampuan anak pada ranah atau aspek kognitif, yaitu:

- a. Mengingat (*Remember*) yang terdiri dari kemampuan mengenali dan mengingat kembali.
- b. Memahami (*Understand*) yang terdiri dari kemampuan menginterpretasikan, memberi contoh, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.
- c. Menerapkan (*Apply*) yang meliputi kemampuan melakukan sesuatu dan mengimplementasikan.
- d. Menganalisis (*Analyze*) yang terdiri dari kemampuan membedakan dan memilih, mengorganisasikan, serta mengatribusikan.
- e. Mengevaluasi (*Evaluate*) yang terdiri dari mengecek, dan mengkritik.
- f. Mencipta (*Create*) yang terdiri dari kemampuan menyusun sesuatu, merencanakan atau mendesain, dan memproduksi atau membangun.¹⁵

Sementara itu, berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 5-6 tahun disebutkan bahwa indikator kemampuan kognitif anak meliputi beberapa hal berikut:

¹⁴Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014), hlm. 275.

¹⁵Lukmanul Hakim, *op.cit*, hlm. 101-103.

- a. Mampu mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.
- b. Mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).
- c. Mampu menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah).
- e. Mampu menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung").
- f. Mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang indikator kemampuan kognitif pada anak usia dini yaitu: anak mampu mengingat sesuatu dengan baik, anak mengetahui sebab akibat dari suatu peristiwa, anak mampu mengklasifikasi benda, dan anak memiliki kemampuan dalam menjelaskan sesuatu.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif

Mengenai faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif individu ini terjadi perbedaan pendapat diantara para ahli. Kelompok psikometrika radikal berpendapat bahwa perkembangan intelektual individu itu sekitar 90 % ditentukan oleh faktor hereditas, sedangkan pengaruh lingkungan, termasuk di dalamnya pendidikan hanya memberi kontribusi sekitar 10 % saja. Kelompok ini memberikan bukti bahwa individu yang memiliki hereditas intelektual unggul, maka akan sangat mudah pengembangannya meskipun hanya dengan intervensi lingkungan secara tidak maksimal. Sebaliknya, individu yang memiliki hereditas intelektual rendah maka intervensi lingkungan seringkali mengalami kesulitan meskipun sudah dilakukan secara maksimal.

Sementara itu, kelompok penganut pedagogis radikal amat yakin bahwa intervensi lingkungan, termasuk pendidikan justru memiliki andil sekitar 80-85 %, sedangkan hereditas hanya memberi kontribusi 15-20 % terhadap perkembangan intelektual individu. "Syaratnya adalah memberikan

¹⁶Zainal Aqib, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. 93.

kesempatan rentang waktu yang cukup bagi individu untuk mengembangkan intelektualnya secara maksimal”.¹⁷

Sementara itu, Yuliani Nurani Sujiono, dkk, menjelaskan lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak sebagai berikut:

a. Faktor Hereditas/Keturunan

Teori hereditas pertama kali dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer. Dia berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi lingkungan. Berdasarkan teorinya, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan, faktor lingkungan tak berarti pengaruhnya.

b. Faktor Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Dia berpendapat bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci atau tabularasa. Menurut pendapatnya, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat John Locke tersebut perkembangan taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

c. Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis.

d. Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi.

e. Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Sedangkan bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

¹⁷Mohammad Asrori, *op.cit*, hlm. 54

f. Kebebasan

Kebebasan yaitu kebebasan manusia berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka secara garis besar kemampuan kognitif seseorang dipengaruhi oleh dua hal yaitu, faktor herediter atau keturunan dan faktor non herediter. Faktor herediter merupakan faktor yang bersifat statis, lebih sulit untuk berubah. Sebaliknya, faktor non herediter merupakan faktor yang lebih plastis, lebih memungkinkan untuk diutak-atik oleh lingkungan. Pengaruh non herediter antara lain peranan gizi, peran keluarga, dalam hal ini lebih mengarah pada pengasuhan, dan peran masyarakat atau lingkungan termasuk pengalaman dalam menjalani kehidupan.

5. Ciri-Ciri Kemampuan Kognitif

Renzulli menggambarkan ciri-ciri kemampuan kognitif diantaranya adalah “mudah menangkap pelajaran, ingatan baik, perbendaharaan kata luas, penalaran tajam (berpikir logis, kritis memahami sebab akibat), daya konsentrasi baik, menguasai banyak bahan, senang dan sering membaca, cepat memecahkan masalah, dan mampu membaca pada usia lebih muda”.¹⁹

Selain hal tersebut, ciri-ciri kemampuan kognitif juga dijelaskan oleh Depdiknas antara lain, kemampuan berpikir anak lancar yaitu menghasilkan banyak gagasan, arus pemikiran lancar, dapat memberikan jawaban pertanyaan yang relevan. Kemampuan berpikir luwes, yaitu mampu mengubah cara pendekatan dan arah pemikiran yang berbeda, dan jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara untuk menyelesaikannya. Kemampuan berpikir orisinal, yaitu anak dapat memberikan jawaban yang tidak lazim, anak biasanya memikirkan hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain. Kemampuan berpikir

¹⁸Yuliani Nuraini Sujiono, dkk, *op.cit*, hlm. 25.

¹⁹*Ibid*, hlm. 18.

terperinci, yaitu mengembangkan, menambah, memperkaya, dan memperluas suatu gagasan, anak biasanya mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan langkahlangkah yang terperinci. Setiap anak yang dilahirkan memiliki potensi yang berbeda-beda. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan adanya perbedaan kemampuan pada setiap anak walaupun usianya sama.

B. Metode Inquiry

1. Pengertian Metode Inquiry

Untuk mengetahui pengertian metode Inquiry, berikut akan ditampilkan pendapat beberapa ahli yang membicarakannya:

- a. Menurut Lukmanul Hakim intisari dari pendekatan Inquiry adalah memberi pembelajaran pada siswa untuk menangani permasalahan yang mereka hadapi ketika berhadapan dengan dunia nyata dengan menggunakan teknik yang diterapkan oleh seorang peneliti. Dalam pembelajaran inquiry berarti para guru harus merencanakan situasi sedemikian rupa, sehingga para siswa bekerja seperti seorang peneliti dengan menggunakan prosedur mengenali permasalahan, menjawab pertanyaan, menggunakan prosedur penelitian, dan menyiapkan kerangka berpikir, hipotesis, dan penjelasan yang kompatibel dengan pengalaman pada dunia nyata.²⁰
- b. Menurut Piaget dalam Sofan dan Lif definisi metode Inquiry sebagai pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari sendiri jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan.²¹
- c. Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo metode Inquiry adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar.²²

²⁰Lukmanul Hakim, *op.cit*, hlm. 49.

²¹Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 103.

²²Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), hlm. 83.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa metode Inquiry adalah suatu pendekatan yang digunakan guru dalam mencapai tujuan dengan siswa yaitu dengan cara siswa mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inquiry

Sebagai salah satu metode pembelajaran, tentu metode Inquiry juga sama dengan metode-metode lainnya yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Adapun teknik penggunaan metode Inquiry memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Dapat membentuk dan mengembangkan “*sel konsep*” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap objektif, jujur, dan terbuka.
- d. Memberikan kepuasan yang bersifat instrinsik
- e. Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang
- f. Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu
- g. Memberi kesempatan siswa untuk belajar sendiri.
- h. Siswa dapat menghindari cara-cara belajar yang tradisional.
- i. Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.²³

Selain mempunyai kelebihan, metode Inquiry juga memiliki kelemahan atau kekurangan antara lain:

- a. Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang.
- b. Pelaksanaan pengajaran melalui metode ini dapat memakan waktu yang cukup panjang.
- c. Proses jalannya akan menjadi terhambat apabila peserta didik telah terbiasa cara belajar “*nrimo*” tanpa kritik dan pasif apa yang diberikan oleh pendidiknya.
- d. Tidak semua materi pelajaran mengandung masalah. Akan tetapi justru memerlukan pengulangan dan penanaman nilai.²⁴

²³*Ibid*, hlm. 92-93.

²⁴*Ibid*, hlm. 93-93.

3. Tujuan Metode Inquiry

Tujuan dari penggunaan metode inquiry adalah “mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental”.²⁵ Dalam proses pembelajaran, tujuan utama pembelajaran melalui metode inquiry adalah menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka. Penekanan utama dalam proses belajar dengan inquiry terletak pada kemampuan peserta didik untuk memahami kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang tersaji. Metode inquiry memiliki titik tekan yang menjadi perhatian utama bukan terletak pada solusi atau jawaban yang diberikan, tetapi pada proses pemetaan masalah dan kedalaman pemahaman atas masalah yang menghasilkan penyajian solusi atau jawaban yang valid dan meyakinkan. Peserta didik bukan hanya mampu untuk menjawab ‘apa’, tetapi juga mengerti ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’.

Selain itu, pembelajaran Inquiry bertujuan untuk “mendorong pesertadidik semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi”.²⁶ Dengan imajinasi, peserta didik dibimbing untuk menciptakan penemuan-penemuan, baik berupa penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam metode ini, imajinasi ditata dan dihargai sebagai wujud dari penasaran yang alamiah. Oleh karenanya peserta didik didorong bukan saja untuk mengerti materi pelajaran, tetapi juga mampu menciptakan penemuan.

Dari penjelasan di atas jelas sekali, metode Inquiry sangat besar manfaatnya dalam proses pembelajaran. Belajar melalui metode ini sesuai dengan bentuk-bentuk belajar pemecahan masalah dengan tujuan dapat

²⁵Anam Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 8-9.

²⁶*Ibid.*

meningkatkan kreativitas peserta didik. Karena tempat pelaksanaannya pun dapat di luar kelas.

4. Langkah-Langkah Metode Inquiry

Inquiry sebagai metode pembelajaran berorientasi pada penemuan mendorong guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk jadi dengan tujuan dapat merangsang beragam pertanyaan atau bahkan keraguan. Selanjutnya, guru mendorong peserta didik untuk mencari, mengamati dan menemukan masalahnya. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh siswa dalam mencari, mengamati, dan menemukan masalah, yaitu :

- a. Peserta didik menemukan masalah sendiri atau mempunyai keinginan sendiri untuk memecahkan masalah.
- b. Masalah dirumuskan seoperasional mungkin, sehingga terlihat kemungkinannya untuk dipecahkan.
- c. Peserta didik merumuskan hipotesis, untuk menuntun mencari data.
- d. Peserta didik menyusun cara-cara pengumpulan data dengan melakukan eksperimen, mengadakan pengamatan, membaca, atau memanfaatkan sumber lain yang relevan.
- e. Peserta didik melakukan penelitian secara individual atau kelompok untuk pengumpulan data.
- f. Peserta didik mengolah data dan mengambil kesimpulan.²⁷

Sementara itu, menurut Nanang Hanafiah dan Suhana Cucu beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam metode Inquiry adalah:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan siswa.
- b. Seleksi pendahulu terhadap konsep yang akan dipelajari.
- c. Seleksi bahan atau masalah yang akan dipelajari.
- d. Menentukan peran yang akan dilakukan masing-masing peserta didik.
- e. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan diselidiki dan ditemukan.
- f. Mempersiapkan setting kelas.
- g. Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan.
- h. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan dan penemuan.
- i. Menganalisis sendiri atas data temuan.
- j. Merangsang terjadinya dialog interaktif antar peserta didik.

²⁶*Ibid.*

²⁷*Ibid*, hlm. 14-15.

- k. Memberi penguatan kepada peserta didik untuk giat dalam melakukan penemuan.
- l. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dari generalisasi atas hasil temuannya.²⁸

Demikian beberapa langkah dalam pelaksanaan metode Inquiry yang dapat dipertimbangkan oleh guru sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah.

5. Kegiatan Metode Inquiry Anak Usia Dini

Penerapan metode Inquiry dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan lingkungan, pengamatan, percobaan, dan pemecahan masalah. Pembelajaran yang menggunakan lingkungan akan sangat berkaitan dengan pendidikan berwawasan lingkungan. Pendidikan ini bertujuan membentuk perilaku, nilai, dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan. Pembelajarannya akan cenderung *outdoor* (di luar ruangan). Pada tataran praktis, anak dikenalkan sejak dini tentang lingkungannya, terutama konteks di mana anak berada. Anak juga diajak untuk merasakan langsung bahwa ia adalah bagian dari lingkungan. Di lingkungannya, anak dapat diarahkan untuk mengamati kemudian membedakan benda hidup dan benda mati.

Pembelajaran dengan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan bentuk tantangan terhadap pola pembelajaran yang selama ini berkuat di dalam kelas (*indoor*). Di lingkungannya, anak dapat lebih bebas bersosialisasi dengan anak sebaya, orang dewasa, pun juga dengan binatang, tumbuhan, atau dengan makhluk hidup lainnya. Dengan pembelajaran ini anak dapat menemukan perbedaan antara dia dengan anak-anak lainnya, begitu juga dengan dunia sekitarnya. Dengan rasa ingin tahunya yang luar biasa, anak dapat diajak berpetualang untuk mendapatkan segala sesuatu yang baru. Anak sangat senang mencoba baik dengan cara memegang,

²⁸Nanang Hanafiah dan Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 78.

memakan atau melempar benda-benda dan minat yang kuat untuk mengamati lingkungan.

Sehubungan dengan lingkungan sebagai sumber belajar, Dedy Andrianto mengatakan bahwa:

Lingkungan sendiri sebagai sumber belajar dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya, sehingga memungkinkan anak usia dini untuk belajar tentang informasi, orang, bahan, dan alat. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur makhluk hidup, benda mati, dan budaya manusia.²⁹

Pada proses pembelajaran, misalnya, anak-anak dapat dirangsang untuk menjawab pertanyaan tentang berapa jumlah temannya yang laki-laki dan berapa yang perempuan. Di samping itu anak juga dapat diberi stimulus untuk membedakan ukuran bebatuan, jenis binatang ternak, dan lain-lain.

Pembelajaran yang menggunakan metode percobaan dapat dicontohkan proses penerapannya oleh anak-anak dengan berlatih mencampur warna (dengan bahan cat tembok sederhana). Dengan cara seperti itu, anak akan menemukan warna hijau ketika ia telah mencampur cat warna kuning dengan warna biru. Warna orange dapat diperoleh dengan mencampur cat merah dengan cat kuning. Eksperimen lain yang dapat ditempuh adalah percobaan untuk menemukan konsep panjang dan pendek (dengan dua/lebih potongan kayu), tinggi dan rendah (aliran air dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah), dan sebagainya.

Pembelajaran untuk pemecahan masalah dapat dilakukan dengan pemberian masalah sederhana kepada anak. Misalnya, dengan permainan balok, anak diberi rangsangan untuk menyelesaikan bagaimana meletakkan balok segitiga, segiempat, segilima, atau lingkaran, ke tempatnya masing-masing. Dengan melakukan hal tersebut, maka anak dapat membedakan bentuk balok, warna balok, dan lain sebagainya.

²⁹Dedy Andrianto, *Memfaatkan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen PAUD Kemendiknas, 2011), hlm. 7.

Dari contoh-contoh tersebut, pastinya masih terdapat beragam contoh lain dari implementasi metode Inquiry dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan menggunakan beraneka ragam pendekatan ataupun metode, guru diharapkan dapat memanfaatkan metode Inquiry sebagai sebuah alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga anak-anak dapat memperoleh pengalaman yang signifikan dari proses belajarnya.

C. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan, maka akan ditampilkan dua penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Arifatu Kusuma Ainingrum, 2014. Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Judul Penelitian “Pengembangan Kognitif Anak Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kognitif anak menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada anak kelompok B di TK Pertiwi. Penelitian ini penelitian tindakan kelas, dilakukan dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian kelompok B sebanyak enam belas anak dan satu orang guru. Objek penelitian perkembangan kognitif anak. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Target pencapaian yang harus dicapai anak memperoleh skor 2,6; pencapaian perkembangan yang ditargetkan sebanyak 75% anak. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata pada pra siklus 1,87, yang mencapai nilai target pencapaian perkembangan 2 anak sebanyak 18,75%, pada siklus I pencapaian nilai rata-rata 3,02 dan yang telah mencapai target perkembangan 6 anak jadi 62,50%, pada siklus II menjadi 87,50% atau 14 anak dengan skor rata-rata 3,49. Analisis data yang digunakan teknik analisis interaktif. Berdasarkan data tersebut anak mengalami peningkatan secara konsisten dari pra siklus, ke siklus I, dan ke siklus II. Hasil penilaian

yang ditargetkan 75% anak mencapai target perkembangan ternyata diperoleh 87,50%, telah melebihi target. Penelitian ini dapat disimpulkan, melalui strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada anak kelompok B di TK Pertiwi Keprabon Polanharjo Klaten Tahun pelajaran 2013/2014.

2. Embun Salim, 2014. Jurnal Penelitian Paudia, Judul Penelitian: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Metode Inkuiri Pada Kelompok B Di TK Mojokerto 3 Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2013/2014”.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya keaktifan anak pada saat memecahkan masalah sederhana tentang kegiatan proses sains yang disebabkan hubungan komunikasi dengan anak lainnya dan kurangnya siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis masalah sains dan praktik langsung.

Tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar ketujuan pendidikan agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional kemandirian oleh anak dalam menyesuaikan diri dilingkungan dan pertumbuhan/perkembangannya. Karena anak belum bisa berfikir secara nyata, sehingga proses kegiatan pembelajaran perlu metode pembelajaran pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan sains anak peneliti menggunakan metode inkuiri dalam kegiatan pembelajaran sains.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hasil belajar kelompok B pada awalnya 15.78% disebabkan karena metode dan pendekatan yang digunakan kurang tepat. Setelah diadakan perbaikan tindakan dengan menggunakan metode inkuiri dengan percobaan balon jet dan gunung meletus dengan hasil pada siklus I diperoleh sebesar 52.63% sedangkan pada siklus II kemampuan sains anak dengan metode inkuiri diperoleh hasil 89.47%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sains anak dengan metode inkuiri yang dilakukan pada siklus I dan II pada kelompok B TK Mojokerto 3 Kedawung Sragen. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas

dapat disimpulkan bahwa melalui metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan sains anak pada anak usia dini.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada anak kelompok B di RA Ummul Khair yang beralamat di Jalan Tengku Bergalit Desa Labuhan Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2018															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																
2	Prasiklus																
3	Siklus I																
4	Siklus II																
5	Siklus III																
6	Analisis Data																
7	Bimbingan Skripsi																
8	Sidang Munaqasyah																

3. Siklus Penelitian

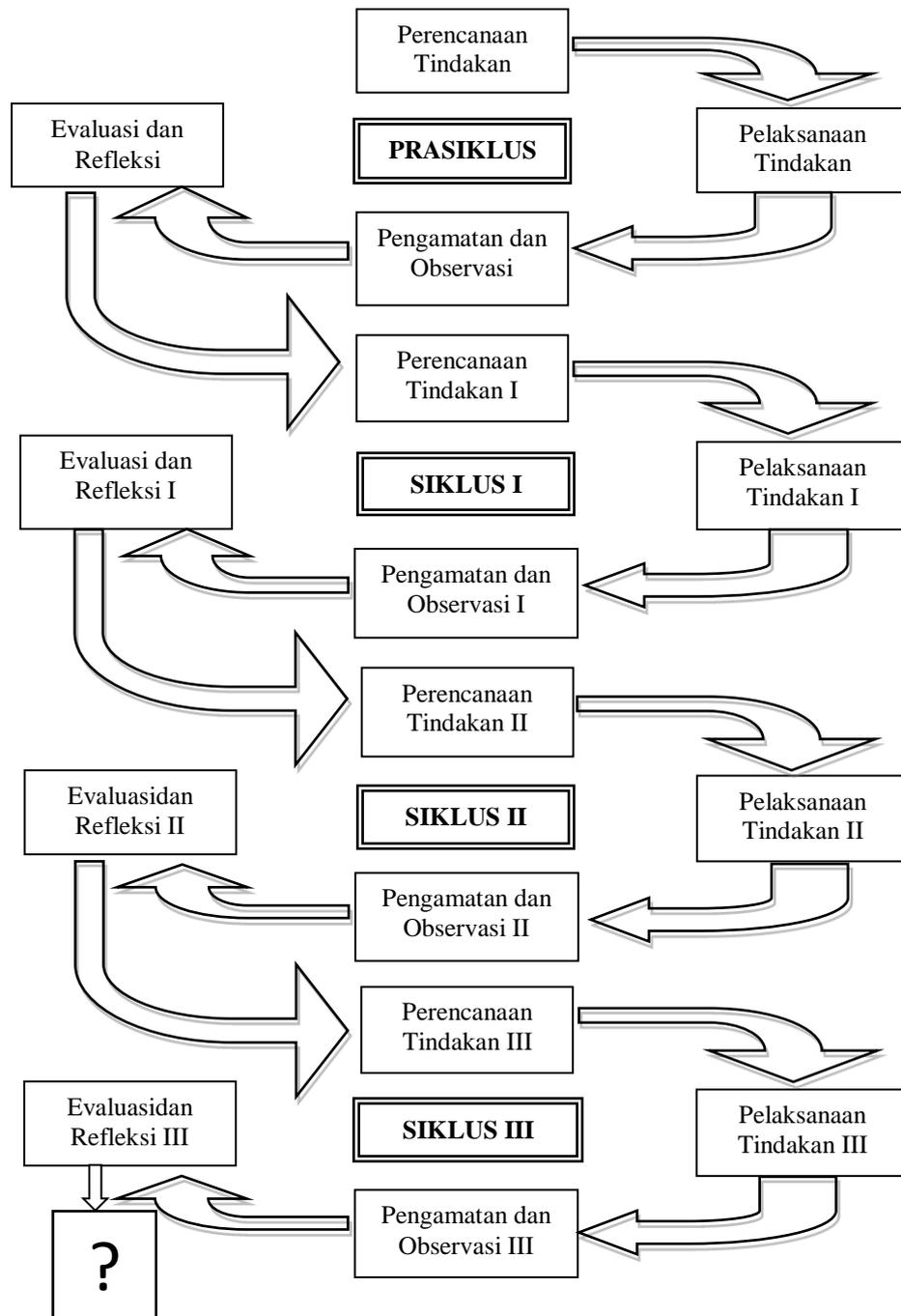
Upaya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui penerapan metode Inquiry dilakukan secara sistematis dengan mengikuti prosedur pembelajaran yang bisa dilakukan sehingga tidak mengganggu waktu atau ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pihak sekolah. Dengan demikian,

keaktivitas guru dan aktivitas anak meningkat dalam pembelajaran dengan metode Inquiry

Desain pra siklus, siklus I, II dan III tergambar pada diagram berikut:

Diagram 3.1

Desain Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2015:42)

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Alasan penggunaan metode ini karena metode ini mampu menjembatani antara teori dan praktek. Metode ini juga dapat mengkaji permasalahan secara praktis sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi khususnya pada pembelajaran anak usia dini.

C. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah anak-anak kelompok B di RA Ummul Khair yang terdiri dari 18 anak dengan jumlah perempuan 11 anak dan laki-laki 7 anak.

E. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak 18 orang dengan jumlah 11 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Anak

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1	Alwi Irwanda	√	
2	Annisa Zahira		√
3	Davi Khairanfatih	√	
4	Davin Winsen Chandra	√	

5	Dian Afa Nashifa		√
6	Dino Prasetyo	√	
7	Fauziah Izzatul Jannah		√
8	Hasyifa Dahlia Mukaddimah		√
9	M. Da'i Al Fatih	√	
10	M. Haris Maulana Nst	√	
11	M. Syahrevan	√	
12	Nafisya Shapira		√
13	Nayla Aliza		√
14	Nazla Aqila Br. Bukit		√
15	Novri Anjani		√
16	Sahbila Qarifatul Sinta		√
17	Shifa Suci Hati		√
18	Zahira Anjani		√

2. Guru

Nama Kepala dan guru di RA Ummul Khair adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Nama Kepala Sekolah dan Guru

No	Nama	Status	Kelas
1	Nurhayati, S.Ag	Kepala Sekolah	-
2	Intan Machdiyani	Guru	B
3	Yuriska Aulia	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah Ibu Intan Machdiyani. Sedangkan kolaborator adalah Ibu Yuriska Aulia.

Tabel 3.3.

Nama Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Status	Keterangan
1	Intan Machdiyani	Teman Sejawat	-
2	Yuriska Aulia	Kolabor	-

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen, dan wawancara.

a. Observasi

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan kognitif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kognitif anak dengan menggunakan penilaian dan foto kegiatan yang diambil pada saat guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui informasi langsung dari objek penelitian terkait dengan kemampuan kognitif anak. Tanya jawab tersebut dilakukan baik kepada anak maupun kepada pihak guru yang menjadi teman sejawat dalam penelitian

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan 5 (Lima) pertemuan.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penilaian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Instrumen Observasi Penilaian

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengingat Dengan Baik				Mengetahui Sebab Akibat				Mampu Mengklasi-fikasi Benda				Anak mampu menjelaskan suatu peristiwa			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alwi Irwanda																
2	Annisa Zahira																
3	Davi Khairanfatih																
4	Davin Winsen Chandra																
5	Dian Aufa Nashifa																
6	Dino Prasetyo																
7	Fauziah Izzatul Jannah																
8	Hasyifa Dahlia Mukaddimah																
9	M. Da'i Al Fatih																
10	M. Haris Maulana Nst																
11	M. Syahrevan																
12	Nafisya Shapira																
13	Nayla Aliza																
14	Nazla Aqila Br. Bukit																
15	Novri Anjani																
16	Sahbila Qarifatul Sinta																
17	Shifa Suci Hati																
18	Zahira Anjani																

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.5.
Indikator Kinerja

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana kegiatan - Media/alat peraga yang digunakan - Kegiatan awal, inti, akhir - Pengaturan kelas/waktu - Alat penilaian - Teknik metode pembelajaran 			
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan - Penampilan guru - Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Minat anak untuk melakukan kegiatan 			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kemampuan kognitif anak.

1. Anak

a. Tes

Keberhasilan yang akan dicapai anak sekurang-kurangnya 85 % secara klasikal.

b. Pengamatan/Observasi

Keaktifan anak dalam pembelajaran melalui metode Inquiry.

2. Guru

a. Dokumentasi : Foto kegiatan anak dan guru

b. Daftar hadir anak

c. Pengamatan : Hasil pengamatan guru kelas terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak dalam pembelajaran dengan metode Inquiry.

H. Analisis Data

Dalam penelitian tinadakan kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 85 % untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah Anak Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Seluruh Anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

A	=	81 - 100%	(Baik Sekali)
B	=	61-80%	(Baik)
C	=	41-60%	(Cukup)
D	=	21-40%	(Kurang)
E	=	0-20%	(Sangat Kurang)

2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan tersusun dan harus memiliki pandangan jauh kedepan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana kegiatan yang dilakukan ialah :

- a. Membuat rencana kegiatan satu siklus
- b. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c. Mempesiapkan metode dan media pembelajaran
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru
- e. Mempersiapkan media pembelajaran untuk anak.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan guru sebagai guru yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjtnya. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah opsional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- a. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema.
- d. Memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan.
- e. Memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan pembelajaran.
- f. Melakukan pengamatan dan penelitian.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga untuk kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh bagian pengamatan, dilakukan perekaman data melalui proses yang lengkap dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan dilakukan pada anak kelompok B di RA Ummul Khair pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- a. Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Mengamati peningkatan kreatifitas guru dalam pembelajaran dengan metode Inquiry ditandai dengan peningkatan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini dirancang untuk penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian kelas. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak

sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari tiga siklus.

K. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 3.6.
Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Nurhayati, S.Ag	Peneliti	Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas	-
2.	Intan Machdiyani	Guru	Kolaborator (Penilai 1)	24 Jam
3.	Yuriska Aulia	Guru	Kolaborator (Penilai 2)	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Anak Sebelum Tindakan

Kegiatan peningkatan kemampuan kognitif anak dilakukan pada kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa. Melalui pengamatan dan tanya jawab dengan guru dan anak pada saat sebelum tindakan dilakukan diketahui bahwa kemampuan kognitif anak masih perlu dilakukan upaya peningkatan. Anak masih belum memahami beberapa konsep terkait dengan kemampuan kognitif seperti belum mampu mengingat dengan baik, kurang mampu mengklasifikasi benda, anak juga masih belum mampu menjelaskan suatu peristiwa seperti mengapa bisa terjadi hujan, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan sehari-hari sudah mencakup aspek pengembangan kognitif anak. Namun hasil yang diperoleh tampaknya masih belum maksimal karena kurang bervariasi dalam pelaksanaannya. Disamping itu, pada sebagian besar pengembangan kemampuan kognitif anak lebih cenderung ditekankan pada kegiatan calistung atau membaca, menulis dan berhitung. Sementara kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan belum ditekankan pada aspek kemampuan kognitif anak sehingga hasil yang diperoleh pada kegiatan masih belum maksimal.

Masih kurang maksimalnya kemampuan kognitif anak pada kondisi sebelum dilakukannya tindakan tersebut, maka atas inisiatif peneliti dan kerjasama dengan guru kelas akan dilakukan tindakan atau upaya peningkatan kemampuan kognitif anak. Langkah atau metode yang akan diterapkan adalah metode inquiry dimana anak diberikan berbagai tugas yang berbeda dalam kegiatan nantinya untuk memberikan stimulus pada beberapa indikator yang berhubungan dengan kemampuan kognitif anak. Diharapkan dengan kegiatan yang dilakukan nantinya akan mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak sebelum diterapkannya metode inquiry pada anak dapat dilihat pada hasil pengamatan berikut:

Tabel 4.1.

Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengingat Dengan Baik				Mengetahui Sebab Akibat				Mampu Mengklasi-fikasi Benda				Anak mampu menjelaskan suatu peristiwa			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alwi Irwanda		√			√					√				√		
2	Annisa Zahira		√			√			√					√			
3	Davi Khairanfatih	√					√		√						√		
4	Davin Winsen Chandra			√			√		√					√			
5	Dian Aufa Nashifa	√				√					√					√	
6	Dino Prasetyo			√		√				√				√			
7	Fauziah Izzatul Jannah			√			√					√			√		
8	Hasyifa Dahlia Mukaddimah	√					√		√					√			
9	M. Da'i Al Fatih		√					√		√					√		
10	M. Haris Maulana Nst				√				√	√				√			
11	M. Syahrevan		√			√					√					√	
12	Nafisya Shapira	√				√			√						√		
13	Nayla Aliza			√				√					√			√	
14	Nazla Aqila Br. Bukit	√				√				√				√			
15	Novri Anjani		√				√			√					√		
16	Sahbila Qarifatul Sinta		√				√		√					√			
17	Shifa Suci Hati		√					√		√					√		
18	Zahira Anjani	√				√				√				√			
	Jumlah	6	7	4	1	8	6	3	1	6	8	2	2	8	7	3	0

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2.

Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	6	7	4	1	18
		33,33 %	38,89 %	22,22 %	5,56 %	100 %
2	Mengetahui Sebab Akibat	8	6	3	1	18
		44,44 %	33,33 %	16,67 %	5,56 %	100 %
3	Mampu Mengklasifikasi Benda	6	8	2	2	18
		33,33 %	44,44 %	11,11 %	11,11 %	100 %
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	8	7	3	0	18
		44,44 %	38,89 %	16,67 %	0,00 %	100 %

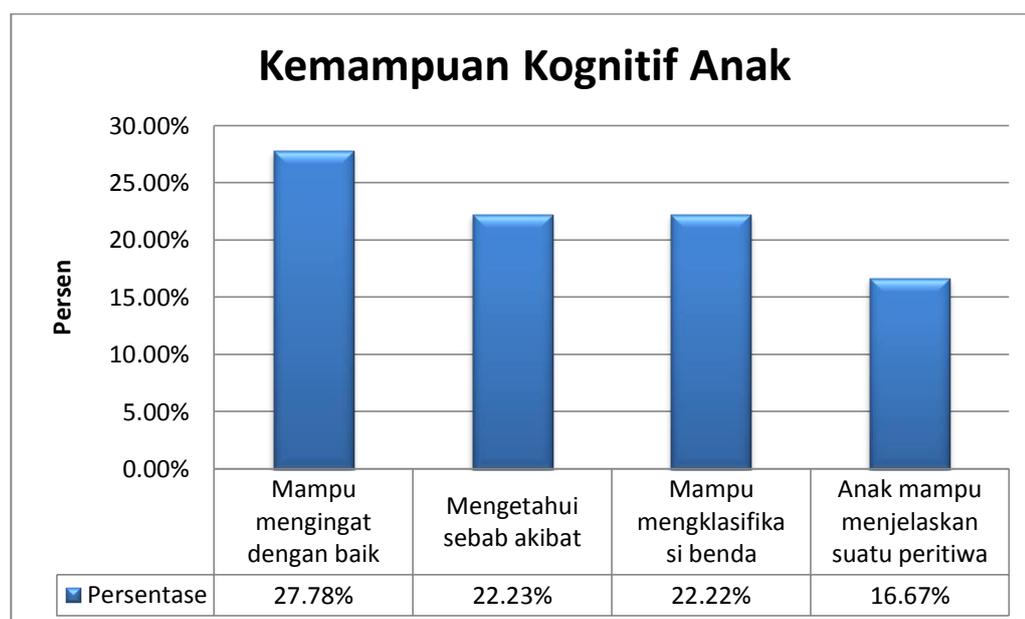
Kemudian, dari persentase nilai kemampuan anak diatas maka harus ditentukan berapa besar tingkat capaian keberhasilan belajar anak. Penentuan kemampuan anak didasarkan pada perkembangan anak yang telah memasuki tingkat perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan (BSH) dan aspek berkembang sangat baik (BSB). Dengan mengetahui kemampuan anak pada dua indikator tersebut maka akan terlihat berapa besar kemampuan yang dicapai dalam penilaian secara keseluruhan atau klasikal, dimana untuk menentukan keberhasilan suatu kemampuan secara klasikal ditetapkan dengan nilai minimal 85 % dari total keseluruhan anak. Untuk itu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Tingkat Capaian	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	4	1	5	22,23 %	KURANG
		22,22 %	5,56 %	27,78 %		
2	Mengetahui Sebab Akibat	3	1	4		
		16,67 %	5,56 %	22,23 %		
3	Mampu Mengklasifikasi Benda	2	2	4		
		11,11 %	11,11 %	22,22 %		
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	3	0	3		
		16,67 %	0,00 %	16,67 %		

Selanjutnya, untuk memperjelas perkembangan kemampuan kognitif anak sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran sebagaimana tabel diatas, dapat dilihat gambaran melalui grafik berikut:

Grafik 4.1.
Kemampuan Kognitif Anak Sebelum Tindakan



Dengan melihat pada tabel dan grafik diatas, maka kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa sebelum dilakukan tindakan atau Prasiklus melalui 4 indikator kemampuannya dapat ditetapkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan kognitif anak melalui indikator pertama yaitu anak mampu mengingat dengan baik sebesar 27,78 %.
- b. Kemampuan kognitif anak melalui indikator kedua yaitu anak mampu mengetahui sebab akibat sebesar 22,23 %.
- c. Kemampuan kognitif anak melalui indikator ketiga yaitu anak mampu mengklasifikasi benda sebesar 22,22 %.
- d. Kemampuan kognitif anak melalui indikator keempat yaitu anak mampu menjelaskan suatu peristiwa sebesar 16,67 %.
- e. Tingkat capaian klasikal pada kondisi awal sebelum tindakan atau prasiklus hanya mencapai angka 22,23 % dengan kriteria **Kurang**.

Berdasarkan hasil observasi kondisi awal sebelum tindakan serta penilaian prasiklus maka peneliti menyusun perbaikan dalam pembelajaran sehingga diharapkan kemampuan kognitif anak pada kelompok B di RA Ummul Khair dapat meningkat. Kegiatan peningkatan kemampuan anak akan dilakukan melalui metode inquiry atau penugasan kepada anak guna meningkatkan ingatan atau kognitif anak.

2. Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas melalui alur siklus pada umumnya dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan, maka langkah awal yang dilakukan adalah membuat perencanaan yang baik. Adapun beberapa langkah pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempesiapkan metode dan media pembelajaran

- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran untuk anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya sehingga anak merasa bahwa tindakan yang dilakukan adalah bagian yang sama dengan kegiatan belajar bersama dengan guru kelasnya sehari-hari dan tidak mengganggu waktu-waktu yang telah dilakukan sehari-hari.

Dalam melaksanakan tindakan ada langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan, yaitu :

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai tema.
- 3) Menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan.
- 5) Memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan pembelajaran.
- 6) Melakukan pengamatan dan penelitian.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan dilakukan pada kemampuan guru dan juga pada kemampuan anak.

1) Kemampuan guru

Pengamatan pada aspek kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat penting mengingat guru menjadi salah satu sumber belajar yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan

anak. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru pada siklus I maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Indikator Kegiatan Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Menyusun rencana kegiatan		√	
2	Media/alat peraga yang digunakan	√		
3	Kegiatan awal, inti, akhir			√
4	Pengaturan kelas/waktu		√	
5	Alat penilaian		√	
6	Teknik metode pembelajaran		√	
7	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan			√
8	Penampilan guru		√	
9	Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak		√	
10	Cara guru memotivasi anak		√	
11	Minat anak untuk melakukan kegiatan			√
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	3	14	3
	Total Nilai	20		

Keterangan:

Sangat Baik = Skor 3

Baik = Skor 2

Kurang Baik = Skor 1

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (11 x 3 = 33)

Dengan demikian, maka kemampuan atau kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah:

$$P = \frac{20}{33} \times 100 \%$$

$$P = 60,61 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif melalui metode inquiry pada siklus I mencapai nilai 60,61 % dengan kriteria *Cukup*.

2) Kemampuan anak

Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode inquiry pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.

Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengingat Dengan Baik				Mengetahui Sebab Akibat				Mampu Mengklasi-fikasi Benda				Anak mampu menjelaskan suatu peristiwa			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Alwi Irwanda			√		√				√						√	
2	Annisa Zahira		√			√					√				√		

3	Davi Khairanfatih	√					√			√						√	
4	Davin Winsen Chandra			√			√					√				√	
5	Dian Aufa Nashifa				√			√				√				√	
6	Dino Prasetyo			√		√					√			√			
7	Fauziah Izzatul Jannah			√					√				√			√	
8	Hasyifa Dahlia Mukaddimah	√					√			√				√			
9	M. Da'i Al Fatih		√					√			√				√		
10	M. Haris Maulana Nst				√				√				√			√	
11	M. Syahrevan			√				√				√				√	
12	Nafisyah Shapira	√				√				√				√			
13	Nayla Aliza			√				√				√				√	
14	Nazla Aqila Br. Bukit				√				√				√			√	
15	Novri Anjani		√				√				√				√		
16	Sahbila Qarifatul Sinta	√					√			√				√			
17	Shifa Suci Hati		√					√			√				√		
18	Zahira Anjani				√				√			√			√		
	Jumlah	4	4	6	4	4	5	5	4	5	4	6	3	4	6	5	3

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6.
Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	4	4	6	4	18
		22,22 %	22,22 %	33,33 %	22,22 %	100 %
2	Mengetahui Sebab Akibat	4	5	5	4	18
		22,22 %	27,78 %	27,78 %	22,22 %	100 %
3	Mampu Mengklasifikasi Benda	5	4	6	3	18
		27,78 %	22,22 %	33,33 %	16,67 %	100 %
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	4	6	5	3	18
		22,22 %	33,33 %	27,78 %	16,67 %	100 %

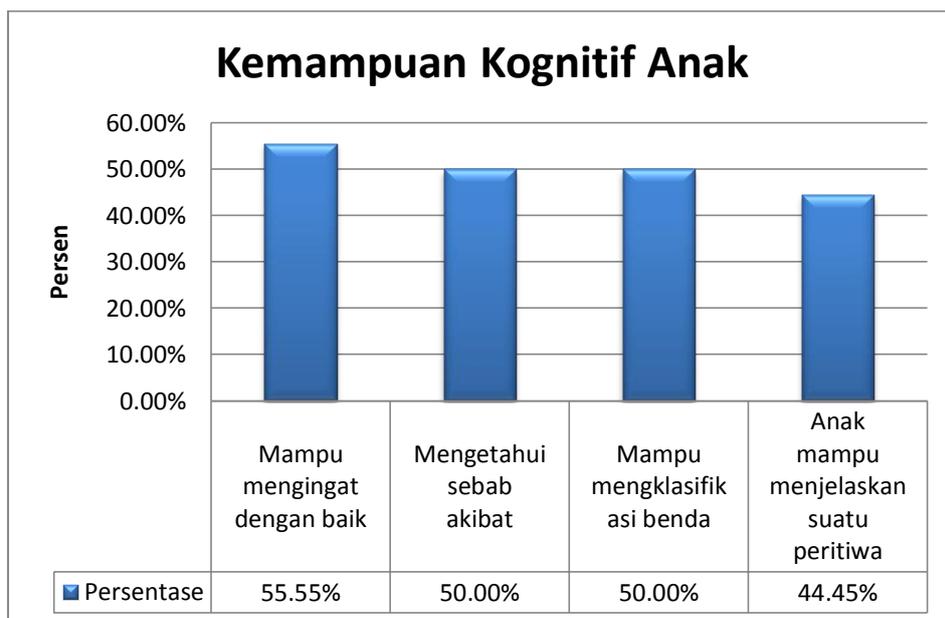
Kemudian, dari persentase nilai kemampuan anak diatas maka harus ditentukan berapa besar tingkat capaian keberhasilan belajar anak. Penentuan kemampuan anak didasarkan pada perkembangan anak yang telah memasuki tingkat perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan (BSH) dan aspek berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 4.7.
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Tingkat Capaian	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	6	4	10	50,00 %	CUKUP
		33,33 %	22,22 %	55,55 %		
2	Mengetahui Sebab Akibat	5	4	9		
		27,78 %	22,22 %	50,00 %		
3	Mampu Mengklasifikasi Benda	6	3	9		
		33,33 %	16,67 %	50,00 %		
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	5	3	8		
		27,78 %	16,67 %	44,45 %		

Selanjutnya, untuk memperjelas perkembangan kemampuan kognitif anak pada siklus I sebagaimana tabel diatas, dapat dilihat gambaran melalui grafik berikut:

Grafik 4.2.
Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus I



Dengan melihat pada tabel dan grafik diatas, maka kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa pada siklus I melalui 4 indikator kemampuannya dapat ditetapkan sebagai berikut:

- a) Kemampuan kognitif anak melalui indikator pertama yaitu anak mampu mengingat dengan baik sebesar 55,55 %.
- b) Kemampuan kognitif anak melalui indikator kedua yaitu anak mampu mengetahui sebab akibat sebesar 50,00 %.
- c) Kemampuan kognitif anak melalui indikator ketiga yaitu anak mampu mengklasifikasi benda sebesar 50,00 %.
- d) Kemampuan kognitif anak melalui indikator keempat yaitu anak mampu menjelaskan suatu peristiwa sebesar 44,45 %.
- e) Tingkat capaian klasikal pada siklus I telah meningkat menjadi 50,00 % dengan kriteria **Cukup**.

d. Refleksi

Kemampuan kognitif anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode inquiry pada siklus I telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kemampuan anak sebelum tindakan. Namun hasil yang diperoleh dirasa belum maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus I maka peneliti kembali menyusun perbaikan dalam pembelajaran sehingga diharapkan kemampuan kognitif anak pada kelompok B di RA Ummul Khair dapat meningkat setelah mengikuti tindakan pada siklus II.

3. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas melalui alur siklus pada umumnya dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan, maka langkah awal yang dilakukan adalah membuat perencanaan yang baik. Adapun beberapa langkah pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran untuk anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya sehingga anak merasa bahwa tindakan yang dilakukan adalah bagian yang sama dengan kegiatan belajar bersama dengan guru kelasnya sehari-hari dan tidak mengganggu waktu-waktu yang telah dilakukan sehari-hari.

Dalam melaksanakan tindakan ada langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan, yaitu :

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai tema.
- 3) Menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan.
- 5) Memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan pembelajaran.
- 6) Melakukan pengamatan dan penelitian.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan dilakukan pada kemampuan guru dan juga pada kemampuan anak.

1) Kemampuan guru

Pengamatan pada aspek kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat penting mengingat guru menjadi salah satu sumber belajar yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan anak. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru pada siklus I maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8.

Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Indikator Kegiatan Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Menyusun rencana kegiatan		√	
2	Media/alat peraga yang digunakan	√		
3	Kegiatan awal, inti, akhir		√	

4	Pengaturan kelas/waktu		√	
5	Alat penilaian	√		
6	Teknik metode pembelajaran		√	
7	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan		√	
8	Penampilan guru	√		
9	Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak	√		
10	Cara guru memotivasi anak		√	
11	Minat anak untuk melakukan kegiatan			√
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	12	12	1
	Total Nilai	25		

Keterangan:

Sangat Baik = Skor 3

Baik = Skor 2

Kurang Baik = Skor 1

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (11 x 3 = 33)

Dengan demikian, maka kemampuan atau kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah:

$$P = \frac{25}{33} \times 100 \%$$

$$P = 75,76 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif melalui metode inquiry pada siklus II mencapai nilai 75,76 % dengan kriteria **Baik**.

2) Kemampuan anak

Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode inquiry pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.
Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengingat Dengan Baik				Mengetahui Sebab Akibat				Mampu Mengklasi-fikasi Benda				Anak mampu menjelaskan suatu peristiwa			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alwi Irwanda			√				√			√					√	
2	Annisa Zahira			√		√						√				√	
3	Davi Khairanfatih	√					√			√							√
4	Davin Winsen Chandra			√			√					√				√	
5	Dian Aufa Nashifa				√			√					√				√
6	Dino Prasetyo			√		√						√		√			
7	Fauziah Izzatul Jannah				√				√				√				√
8	Hasyifa Dahlia Mukaddimah	√					√				√				√		
9	M. Da'i Al Fatih		√					√				√			√		
10	M. Haris Maulana Nst				√				√				√				√
11	M. Syahrevan			√				√				√				√	

12	Nafisyah Shapira	√				√				√				√			
13	Nayla Aliza			√				√				√					√
14	Nazla Aqila Br. Bukit				√				√				√				√
15	Novri Anjani			√				√				√					√
16	Sahbila Qarifatul Sinta		√				√			√				√			
17	Shifa Suci Hati			√				√			√						√
18	Zahira Anjani				√			√			√			√			
	Jumlah	3	2	8	5	3	4	7	4	3	3	8	4	3	5	6	4

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10.

Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	3	2	8	5	18
		16,67 %	11,11 %	44,44 %	27,78 %	100 %
2	Mengetahui Sebab Akibat	3	4	7	4	18
		16,67 %	22,22 %	38,89 %	22,22 %	100 %
3	Mampu Mengklasifikasi Benda	3	3	8	4	18
		16,67 %	16,67 %	44,44 %	22,22 %	100 %
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	3	5	6	4	18
		16,67 %	27,78 %	33,33 %	22,22 %	100 %

Kemudian, dari persentase nilai kemampuan anak diatas maka tingkat capaian keberhasilan belajar anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11.

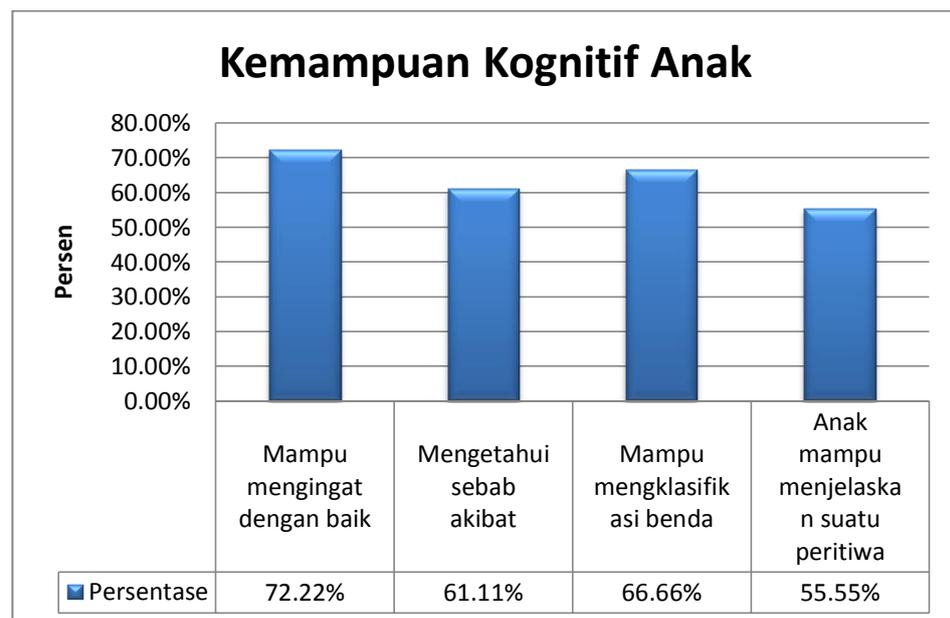
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Tingkat Capaian	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	8	5	13	63,89 %	BAIK
		44,44 %	27,78 %	72,22 %		
2	Mengetahui Sebab Akibat	7	4	11		
		38,89 %	22,22 %	61,11 %		
3	Mampu Mengklasi-fikasi Benda	8	4	12		
		44,44 %	22,22 %	66,66 %		
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	6	4	10		
		33,33 %	22,22 %	55,55 %		

Selanjutnya, untuk memperjelas perkembangan kemampuan kognitif anak pada siklus II sebagaimana tabel diatas, dapat dilihat gambaran melalui grafik berikut:

Grafik 4.3.

Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus II



Dengan melihat pada tabel dan grafik diatas, maka kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa pada siklus II melalui 4 indikator kemampuannya dapat ditetapkan sebagai berikut:

- a) Kemampuan kognitif anak melalui indikator pertama yaitu anak mampu mengingat dengan baik sebesar 72,22 %.
- b) Kemampuan kognitif anak melalui indikator kedua yaitu anak mampu mengetahui sebab akibat sebesar 61,11 %.
- c) Kemampuan kognitif anak melalui indikator ketiga yaitu anak mampu mengklasifikasi benda sebesar 66,66 %.
- d) Kemampuan kognitif anak melalui indikator keempat yaitu anak mampu menjelaskan suatu peristiwa sebesar 55,55 %.
- e) Tingkat capaian klasikal pada siklus I telah meningkat menjadi 63,89 % dengan kriteria **Baik**.

d. Refleksi

Kemampuan kognitif anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode inquiry pada siklus II telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kemampuan anak pada tindakan siklus I. Namun hasil yang diperoleh juga masih belum maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu 85 %.

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan siklus II maka peneliti kembali menyusun perbaikan dalam pembelajaran sehingga diharapkan kemampuan kognitif anak pada kelompok B di RA Ummul Khair dapat meningkat setelah mengikuti tindakan pada siklus III.

4. Tindakan Siklus III

Sebagaimana pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus sebelumnya, maka pada siklus III juga dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan, maka langkah awal yang dilakukan adalah membuat perencanaan yang baik. Adapun beberapa langkah pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 2) Mempesiapkan metode dan media pembelajaran
- 3) Mempesiapkan instrumen penelitian untuk guru
- 4) Mempesiapkan media pembelajaran untuk anak.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran sebagaimana mestinya sehingga anak merasa bahwa tindakan yang dilakukan adalah bagian yang sama dengan kegiatan belajar bersama dengan guru kelasnya sehari-hari dan tidak mengganggu waktu-waktu yang telah dilakukan sehari-hari.

Dalam melaksanakan tindakan ada langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan, yaitu :

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak.
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai tema.
- 3) Menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema.
- 4) Memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan.
- 5) Memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan pembelajaran.
- 6) Melakukan pengamatan dan penelitian.

d. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi

pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan dilakukan pada kemampuan guru dan juga pada kemampuan anak.

1. Kemampuan guru

Pengamatan pada aspek kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat penting mengingat guru menjadi salah satu sumber belajar yang sangat penting bagi perkembangan kemampuan anak. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru pada siklus I maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12.

Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Indikator Kegiatan Guru	Nilai		
		SB	B	KB
1	Menyusun rencana kegiatan	√		
2	Media/alat peraga yang digunakan	√		
3	Kegiatan awal, inti, akhir		√	
4	Pengaturan kelas/waktu	√		
5	Alat penilaian	√		
6	Teknik metode pembelajaran	√		
7	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan		√	
8	Penampilan guru	√		
9	Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak	√		
10	Cara guru memotivasi anak		√	
11	Minat anak untuk melakukan kegiatan		√	
	Jumlah (Skor Item x Perolehan)	21	8	0
	Total Nilai	29		

Keterangan:

Sangat Baik = Skor 3

Baik = Skor 2

Kurang Baik = Skor 1

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru sebagaimana tabel diatas, maka dapat ditentukan nilai kreativitas guru melalui rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Total nilai perolehan

n = Jumlah item soal x skor tertinggi (11 x 3 = 33)

Dengan demikian, maka kemampuan atau kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah:

$$P = \frac{29}{33} \times 100 \%$$

$$P = 87,88 \%$$

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif melalui metode inquiry pada siklus III mencapai nilai 87,88 % dengan kriteria ***Baik Sekali***.

2. Kemampuan anak

Pengamatan terhadap kemampuan anak setelah mengikuti tindakan pada siklus ke III menjadi tolak ukur keberhasilan tindakan yang dilakukan dimana dalam beberapa kegiatan yang sudah dilakukan seharusnya kemampuan kognitif anak semakin baik dan berkembang sesuai ketentuan. Terlebih upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran senantiasa dilakukan pada pelaksanaan siklus selanjutnya. Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode inquiry pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13.
Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengingat Dengan Baik				Mengetahui Sebab Akibat				Mampu Mengklasi-fikasi Benda				Anak mampu menjelaskan suatu peristiwa			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Alwi Irwanda			√				√			√				√		
2	Annisa Zahira				√		√				√				√		
3	Davi Khairanfatih		√				√					√			√		
4	Davin Winsen Chandra				√		√				√				√		
5	Dian Aufa Nashifa				√			√				√			√		
6	Dino Prasetyo			√			√				√			√			
7	Fauziah Izzatul Jannah				√			√				√			√		
8	Hasyifa Dahlia Mukaddimah			√			√				√				√		
9	M. Da'i Al Fatih			√			√				√				√		
10	M. Haris Maulana Nst				√			√				√			√		
11	M. Syahrevan			√			√				√				√		
12	Nafisyah Shapira		√				√				√			√			
13	Nayla Aliza			√				√			√				√		
14	Nazla Aqila Br. Bukit				√			√				√			√		
15	Novri Anjani			√			√					√			√		
16	Sahbila Qarifatul Sinta			√			√				√			√			
17	Shifa Suci Hati				√			√			√				√		

18	Zahira Anjani				√				√				√			√	
	Jumlah	0	2	8	8	0	1	9	8	0	2	9	7	0	3	8	7

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.14.

Persentase Nilai Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	0	2	8	8	18
		0,00 %	11,11 %	44,44 %	44,44 %	100 %
2	Mengetahui Sebab Akibat	0	1	9	8	18
		0,00 %	5,56 %	50,00 %	44,44 %	100 %
3	Mampu Mengklasifikasi Benda	0	2	9	7	18
		0,00 %	11,11 %	50,00 %	38,89 %	100 %
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	0	3	8	7	18
		0,00 %	16,67 %	44,44 %	38,89 %	100 %

Kemudian, dari persentase nilai kemampuan anak diatas maka harus ditentukan berapa besar tingkat capaian keberhasilan belajar anak. Penentuan kemampuan anak didasarkan pada perkembangan anak yang telah memasuki tingkat perkembangan pada aspek berkembang sesuai harapan (BSH) dan aspek berkembang sangat baik (BSB). Dengan mengetahui kemampuan anak pada dua indikator tersebut maka akan terlihat berapa besar kemampuan yang dicapai dalam penilaian secara keseluruhan atau klasikal, dimana untuk menentukan keberhasilan suatu

kemampuan secara klasikal ditetapkan dengan nilai minimal 85 % dari total keseluruhan anak. Untuk itu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15.

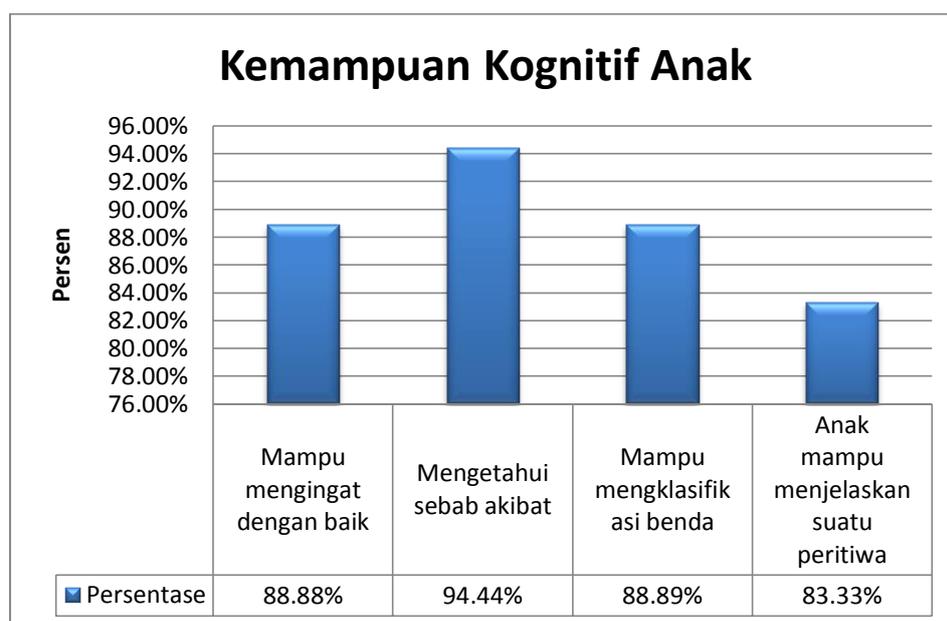
Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)	Tingkat Capaian	Ket
		BSH	BSB	(P) %		
1	Mampu Mengingat Dengan Baik	8	8	16	88,89 %	BAIK SEKALI
		44,44 %	44,44 %	88,88 %		
2	Mengetahui Sebab Akibat	9	8	17		
		50,00 %	44,44 %	94,44 %		
3	Mampu Mengklasifikasi Benda	9	7	16		
		50,00 %	38,89 %	88,89 %		
4	Anak Mampu Menjelaskan Suatu Peristiwa	8	7	15		
		44,44 %	38,89 %	83,33 %		

Selanjutnya, untuk memperjelas perkembangan kemampuan kognitif anak pada siklus III sebagaimana tabel diatas, dapat dilihat gambaran melalui grafik berikut:

Grafik 4.4.

Kemampuan Kognitif Anak Pada Siklus III



Dengan melihat pada tabel dan grafik diatas, maka kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa pada siklus III melalui 4 indikator kemampuannya dapat ditetapkan sebagai berikut:

- a) Kemampuan kognitif anak melalui indikator pertama yaitu anak mampu mengingat dengan baik sebesar 88,88 %.
- b) Kemampuan kognitif anak melalui indikator kedua yaitu anak mampu mengetahui sebab akibat sebesar 94,44 %.
- c) Kemampuan kognitif anak melalui indikator ketiga yaitu anak mampu mengklasifikasi benda sebesar 88,89 %.
- d) Kemampuan kognitif anak melalui indikator keempat yaitu anak mampu menjelaskan suatu peristiwa sebesar 83,33 %.
- e) Tingkat capaian klasikal pada siklus I telah meningkat menjadi 88,89 % dengan kriteria **Baik Sekali**.

d. Refleksi

Kemampuan kognitif anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode inquiry pada siklus III telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kemampuan anak pada tindakan siklus II. Peningkatan kemampuan kognitif anak telah mencapai nilai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85 % dimana keberhasilan tindakan pada siklus III adalah 88,89 % sehingga tindakan yang dilakukan telah berhasil.

B. Pembahasan

Penelitian yang dikaji dalam penelitian adalah meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry. Kurang berkembangnya perkembangan kognitif anak disebabkan karena beberapa hal yaitu:

1. Metode yang digunakan hanya metode bercakap-cakap, pemberian tugas melalui LKA.

2. Pada saat kegiatan pembelajaran sangat jarang sekali guru menggunakan alat peraga dan penugasan yang lebih mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Penerapan metode inquiry pada penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan kognitif yang berhubungan dengan kemampuan berfikir anak dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Jumhata Hamdayanan (2017:31) bahwa pembelajaran inquiry bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa membangun kecakapan intelektual terkait proses-proses berpikir reflektif.

Hasil yang diperoleh pada Pra siklus dan pelaksanaan siklus I dan siklus II apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga peneliti perlu diadakan siklus III. Hal ini disebabkan karena pada siklus I dan siklus II terdapat beberapa kendala yang dihadapi sehingga perlu diadakan suatu perbaikan dalam siklus III agar indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I dan II adalah pertama, guru terlalu cepat dalam memberi pengarahan, kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat itu anak-anak ricuh. Masih ada beberapa anak yang mendominasi sehingga membuat kemampuan anak yang lain masih tertutupi. Dengan memperbaiki proses belajar mengajarnya supaya guru agar tidak terlalu cepat dalam memberi arahan peneliti akan lebih berinteraksi dengan anak-anak, saat percobaan dibuat lebih menarik agar anak-anak bisa konsentrasi dalam melakukan percobaan.

Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus III, ternyata hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Hasil dari tindakan tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut:

Perkembangan kognitif anak pada setiap siklus mengalami peningkatan. Sebelum peneliti melakukan tindakan prosentase kemampuan kognitif anak hanya mencapai 22,23 % setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus I perkembangan kognitif anak meningkat mencapai 50,00 %, dan mengalami peningkatan pada Siklus II mencapai 63,89 %, serta peningkatan kemampuan

yang paling signifikan terjadi pada siklus III sebesar 88,89 %. Sehingga hal ini dapat membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan hipotesis tindakan bahwa melalui metode Inquiry dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok B di RA Ummul Khair. Data observasi dari hasil penelitian ini dapat dilihat prosentase keberhasilan perkembangan kognitif anak pada kelompok B di RA Ummul Khair melalui metode pembelajaran inquiry pada tabel berikut:

Tabel 4.16.

**Rekapitulasi Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B
Di RA Ummul Khair Tanjung Morawa**

No	Tahapan	Tingkat Capaian	Kriteria Capaian
1	Pratindakan/Prasiklus	22,23 %	Kurang
2	Siklus I	50,00 %	Cukup
3	Siklus II	63,89 %	Baik
4	Siklus III	88,89 %	Baik sekali

Dari tabel diatas untuk lebih jelas peningkatan perkembangan kognitif anak di kelompok B RA Ummul Khair sebelum ada tindakan dan sesudah ada tindakan dengan menggunakan 3 siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 4.5.

Prosentase Perkembangan Kognitif Anak



Dari hasil peningkatan perkembangan kognitif anak melalui metode pembelajaran inquiry yang dilakukan pada anak kelompok B di RA Ummul Khair dapat meningkat melebihi target yang telah ditentukan yaitu 85%. Maka dari itu peningkatan perkembangan kognitif anak melalui metode pembelajaran inquiry di kelompok B RA Ummul Khair Tanjung Morawa dapat dikatakan berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak kelompok B di RA Ummul Khair Tanjung Morawa dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran inquiry. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti dari prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

Sebelum tindakan diperoleh prosentase perkembangan kognitif anak dengan prosentase 22,23 %, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 50,00%, peningkatan kembali terjadi pada siklus II sebesar 63,89 %. Pada pelaksanaan siklus III peneliti memperbaiki proses belajar mengajarnya supaya lebih baik dengan pengalaman pada siklus-siklus sebelumnya. Setelah pelaksanaan siklus III perkembangan kognitif anak meningkat sebesar 88,89 % dengan kriteria Baik Sekali dan telah mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya.

B. Saran

Dari hasil tindakan yang dilakukan, maka ada implikasi positif bagi pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, terutama guru agar dalam setiap kegiatan guru harus berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, berperan memotivasi anak, serta berperan sebagai fasilitator dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam setiap kegiatan guru harus melibatkan semua anak untuk keberhasilan pada proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan, guru juga harus lebih kreatif lagi dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kreasi masing-masing guru agar anak tidak monoton dalam kegiatan sehingga keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Lif Khoiru, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Andrianto, Dedy, *Memfaatkan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Dirjen PAUD Kemendiknas, 2011.
- Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Bandung: Satu Nusa, 2016.
- Aqib, Zainal, *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu, Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim Dan Tajwid*, Surakarta: Az-Ziyadah, 2014.
- Khoirul, Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Rasyidin, Waini, *Pedagogik Teoretis, "Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis"*, Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2011.
- Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indek, 2008.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS

Nama Sekolah : RA UMMUL KHAIR

Alamat : Jln. Tengku Bergalit

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Kamis, 19 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui

Kepala RA Ummul Khair

Peneliti

Nurhayati, S.Ag

Nurhayati

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS**

TEMA : Aku Hamba Allah

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
		2.1.3. Menjaga kebersihan	3. Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan
		2.12. Penugasan	6. Mengerjakan tugas yang diberikan

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 19 Juli 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA Ummul Khair Tanjung Morawa

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 19 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitas diri
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Mengerjakan tugas (Inquiry)
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas, kartu nama, pensil - LKA
Karakter	: Religius, Mandiri, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.

B. Kegiatan Inti

- **Mengerjakan tugas pada LKA**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- **Dapat mengerjakan tugas yang diberikan**

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 19 Juli 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SEBELUM TINDAKAN ATAU PRA SIKLUS

Nama : NURHAYATI
NPM : 1701240071P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
Hal ini terjadi karena saya masih belum maksimal memahami kegiatan pembelajaran atau indikator yang telah ditentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?
Anak masih berusaha memahami metode dalam melakukan kegiatan dengan metode yang ada.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya media dan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru
5. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan yang dilakukan.
6. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.
7. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
8. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
9. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Inquiry Pada Anak Kelompok B di RA Ummul Khair*

Siklus : Prasiklus

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan kognitif.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan kognitif melalui metode Inquiry

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyelesaikan tugas yang ada
3. Memberikan contoh cara menyelesaikan tugas dengan baik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	19 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Penilai I

Intan Machdiyani

RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	19 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Yuriska Aulia

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Nama Sekolah : RA Ummul Khair

Alamat : Jln. Tengku Bergalit Desa Bandar Labuhan Kec. Tj. Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 17 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Ummul Khair

Peneliti

Nurhayati, S.Ag

Nurhayati

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 2

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2,
3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	CIRI-CIRI TUBUH	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2. Menyebutkan anggota tubuh
	ANGGOTA TUBUH	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3. Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
	(Kepala, Tangan,	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
	Kaki)	2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda- benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
			14. Klasifikasi benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

**Tj. Morawa, 13 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 13 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuhku)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Klasifikasi Benda Berdasarkan Fungsi
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - LKA - Gambar benda dan fungsinya
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak

B. Kegiatan Inti

- **Memberikan penugasan kepada anak untuk menemukan klasifikasi benda berdasarkan fungsinya**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- **Dapat menunjukkan benda berdasarkan fungsinya**

Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 14 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh)
KD	: 1. 1 – 2. 5 – 2. 8. – 3 .12 – 4.12 – 3. 14 – 14. 14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Mengurutkan benda berdasarkan ukuran
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Balok - Kertas, pensil
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan

B. Kegiatan Inti

- Memberikan penugasan pada anak untuk mengurutkan benda berdasarkan ukurannya

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat mengurutkan bilangan dengan benda- benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 14 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 15 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Fungsi anggota tubuh - Menyusun balok berdasarkan warna
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak dari ukuran kecil-besar - Kertas, pensil, krayon - Balok
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai warna

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan fungsi tubuhnya
- Dapat menyusun balok berdasarkan warna

Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair

(Nurhayati, S.Ag)

Tj. Morawa, 15 Agustus 2018
Peneliti

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 16 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Observasi alam (fungsi angin)
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas, pensil, krayon - Bahan-bahan observasi
Karakter	: Disiplin, peduli, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas kepada anak untuk melakukan observasi alam tentang manfaat angin dalam kehidupan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- Dapat menyebutkan manfaat angin

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 16 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS I**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 17 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Berani tampil di depan umum - Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Balok - Buku, pensil
Karakter	: Kreatif, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas untuk melakukan klasifikasi benda berdasarkan bentuknya

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Dapat menyebutkan perbedaan bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

**Tj. Morawa, 17 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS I

Nama : NURHAYATI
NPM : 1701240071P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih sebagian yang sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan tujuan pembelajaran.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurangnya media dan pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran yang baik
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memaksimalkan kegiatan dengan berkoordinasi dengan guru

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum cukup meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Inquiry Pada Anak Kelompok B di RA Ummul Khair*

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan kognitif.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan kognitif melalui metode Inquiry

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyelesaikan tugas yang ada
3. Memberikan contoh cara menyelesaikan tugas dengan baik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Penilai I

Intan Machdiyani

RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Yuriska Aulia

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Ummul Khair

Alamat : Jln. Tengku Bergalit Desa Bandar Labuhan Kec. Tj. Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 20 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 21 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 22 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 23 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 24 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Ummul Khair

Peneliti

Nurhayati, S.Ag

Nurhayati

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 3

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2,
3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	CIRI-CIRI TUBUH	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2. Menyebutkan anggota tubuh
	ANGGOTA TUBUH	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3. Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
	(Kepala, Tangan,	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
	Kaki)	2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda- benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
			14. Klasifikasi benda

Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair

Tj. Morawa, 20 Agustus 2018
Peneliti

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 20 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuhku)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Klasifikasi Benda Berdasarkan Fungsi
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - LKA - Gambar benda dan fungsinya
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak

B. Kegiatan Inti

- **Memberikan penugasan kepada anak untuk menemukan klasifikasi benda berdasarkan fungsinya**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- **Dapat menunjukkan benda berdasarkan fungsinya**

Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair

(Nurhayati, S.Ag)

Tj. Morawa, 20 Agustus 2018
Peneliti

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 21 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh)
KD	: 1. 1 – 2. 5 – 2. 8. – 3 .12 – 4.12 – 3. 14 – 14. 14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Mengurutkan benda berdasarkan ukuran
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Balok - Kertas, pensil
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan

B. Kegiatan Inti

- Memberikan penugasan pada anak untuk mengurutkan benda berdasarkan ukurannya

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat mengurutkan bilangan dengan benda- benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 21 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 22 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Fungsi anggota tubuh - Menyusun balok berdasarkan warna
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak dari ukuran kecil-besar - Kertas, pensil, krayon - Balok
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai warna

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan fungsi tubuhnya
- Dapat menyusun balok berdasarkan warna

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

**Tj. Morawa, 22 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 23 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Observasi alam (fungsi angin)
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas, pensil, krayon - Bahan-bahan observasi
Karakter	: Disiplin, peduli, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas kepada anak untuk melakukan observasi alam tentang manfaat angin dalam kehidupan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- Dapat menyebutkan manfaat angin

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 23 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS II**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 24 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Berani tampil di depan umum - Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Balok - Buku, pensil
Karakter	: Kreatif, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas untuk melakukan klasifikasi benda berdasarkan bentuknya

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Dapat menyebutkan perbedaan bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

**Tj. Morawa, 24 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS II

Nama : NURHAYATI
NPM : 1701240071P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan hampir sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hampir sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah melakukan penyesuaian antara kegiatan dengan waktu pelaksanaan.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kurang memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dengan kegiatan yang dilakukan

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian besar penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan hampir mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Inquiry Pada Anak Kelompok B di RA Ummul Khair*

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan kognitif.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan kognitif melalui metode Inquiry

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan
2. Guru mengajak anak bersama-sama menyelesaikan tugas yang ada
3. Memberikan contoh cara menyelesaikan tugas dengan baik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak masih belum menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Penilai I

Intan Machdiyani

RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Yuriska Aulia

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III**

Nama Sekolah : RA Ummul Khair

Alamat : Jln. Tengku Bergalit Desa Bandar Labuhan Kec. Tj. Morawa

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 27 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 28 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 29 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 30 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 31 Agust 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Ummul Khair

Peneliti

Nurhayati, S.Ag

Nurhayati

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III**

TEMA : AKU HAMBA ALLAH

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1 / 1

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2,
3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Tuhan	1. Diskusi tentang tubuhkan ciptaan Tuhan
	CIRI-CIRI TUBUH	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2. Menyebutkan anggota tubuh
	ANGGOTA TUBUH	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3. Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
	(Kepala, Tangan,	2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
	Kaki)	2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda- benda
		3.6.7.dan,4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
			14. Klasifikasi benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

**Tj. Morawa, 27 Agust 2018
Peneliti**

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 27 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuhku)
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.10, 3.1 – 4.1 – 3.10 -4.10– 3.11 -3.14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menyayangi anggota tubuh - Anggota tubuhku - Nama-nama anggota tubuh - Klasifikasi Benda Berdasarkan Fungsi
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Pensil, kertas - LKA - Gambar benda dan fungsinya
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak

B. Kegiatan Inti

- **Memberikan penugasan kepada anak untuk menemukan klasifikasi benda berdasarkan fungsinya**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan anggota tubuhnya
- Menulis nama-nama anggota tubuh
- **Dapat menunjukkan benda berdasarkan fungsinya**

Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair

(Nurhayati, S.Ag)

Tj. Morawa, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 28 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh)
KD	: 1. 1 – 2. 5 – 2. 8. – 3 .12 – 4.12 – 3. 14 – 14. 14
Materi	: - Tubuhku ciptaan Tuhan - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Mengurutkan benda berdasarkan ukuran
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Balok - Kertas, pensil
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tdak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan

B. Kegiatan Inti

- Memberikan penugasan pada anak untuk mengurutkan benda berdasarkan ukurannya

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat mengurutkan bilangan dengan benda- benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 28 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 29 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6 -4.6– 3.10 -14.10.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Fungsi anggota tubuh - Menyusun balok berdasarkan warna
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak dari ukuran kecil-besar - Kertas, pensil, krayon - Balok
Karakter	: Disiplin, Peduli, Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas kepada anak untuk dapat menyusun balok sesuai warna

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Menyebutkan fungsi tubuhnya
- Dapat menyusun balok berdasarkan warna

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

**Tj. Morawa, 29 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 30 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Menjaga kebersihan tubuh - Observasi alam (fungsi angin)
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas, pensil, krayon - Bahan-bahan observasi
Karakter	: Disiplin, peduli, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran)
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas kepada anak untuk melakukan observasi alam tentang manfaat angin dalam kehidupan

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan ciri-ciri tubuhnya
- Dapat membedakan ciri-ciri tubuh dengan temannya
- Dapat menyebutkan manfaat angin

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

(Nurhayati, S.Ag)

**Tj. Morawa, 30 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
(R P P H)
RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
SIKLUS III**

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 31 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh)
KD	: 1.1 – 2.1 – 2.5 -2.12 -3.3 – 4.3 – 3.6 -4.6– 3.11 -14.11.
Materi	: - Tubuhku ciptaan Allah - Berani tampil di depan umum - Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Balok - Buku, pensil
Karakter	: Kreatif, tanggung jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa sebelum tidur dan bangun tidur
- Dawamul Qur'an Surah An-Naas
- Mutiara Qur'an: Surat Al-Ankabut 45 (Perintah sholat dan membaca Al-Quran
- Mutiara hadis: tidak boleh bersedih
- Dzikir: Tahmid
- Asmaul husna: Al-Khooliq (Yang Maha Pencipta)

B. Kegiatan Inti

- Memberikan tugas untuk melakukan klasifikasi benda berdasarkan bentuknya

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mensyukuri bahwa tubuhku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan bagian tubuhnya yang bisa digerakkan
- Dapat menyebutkan perbedaan bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala RA Ummul Khair**

**Tj. Morawa, 31 Agustus 2018
Peneliti**

(Nurhayati, S.Ag)

(Nurhayati)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS III

Nama : NURHAYATI
NPM : 1701240071P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai indikator yang saya tentukan.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan yang ada sudah dapat diatasi dengan baik.
3. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
4. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
5. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

LEMBAR REFLEKSI SIKLUS III

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh maka diputuskan untuk menghentikan kegiatan karena telah mencapai keinginan yaitu meningkatnya kemampuan kognitif anak melalui kegiatan atau metode inquiry.

RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Penilai I

Intan Machdiyani

RA UMMUL KHAIR TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	NURHAYATI
2	NPM	1701240071P
3	Tempat Penelitian	RA Ummul Khair
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Penilai II

Yuriska Aulia

DOUMENTASI PRASIKLUS



Kegiatan Belajar dan Bermain Anak Pada Saat Prasiklus

**DOUMENTASI
SIKLUS I**



Kegiatan Belajar Pada Siklus I

**DOUMENTASI
SIKLUS II**



Kegiatan Belajar Anak Pada Siklus II

**DOUMENTASI
SIKLUS III**



Kegiatan Diakhir Siklus